

**LAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA
ANGGARAN BA.018
SEMESTER I TAHUN ANGGARAN 2022**

Balai Karantina Pertanian Kelas II Medan
Untuk Periode Yang Berakhir 30 Juni 2022



Jl. Dusun Lestari Desa Pasar V Kebun Kelapa Kuala Namu, Deli Serdang

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Karantina Pertanian Kelas II Medan adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Karantina Pertanian Kelas II Medan mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Karantina Pertanian Kelas II Medan. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Medan, 30 Juni 2022
Kuasa Pengguna Anggaran,

Lenny Hartati Harahap
NIP. 197512092003122001

Kata Pengantar

Daftar Isi

Pernyataan Tanggung Jawab

Ringkasan

- I. Laporan Realisasi Anggaran
- II. Neraca
- III. Laporan Operasional
- IV. Laporan Perubahan Ekuitas
- V. Catatan atas Laporan Keuangan
 - A. Penjelasan Umum
 - B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran
 - B.1. Penerimaan Negara Bukan Pajak
 - B.2. Belanja
 - B.3. Belanja Pegawai
 - B.4. Belanja Barang
 - B.5. Belanja Modal
 - B.5.1. Belanja Modal Peralatan dan Mesin
 - B.5.2. Belanja Modal Gedung dan Bangunan
 - C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca
 - C.1. Aset Lancar
 - C.1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran
 - C.1.2. Persediaan
 - C.2. Aset Tetap
 - C.2.1. Tanah
 - C.2.2. Peralatan dan Mesin
 - C.2.3. Gedung dan Bangunan
 - C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan
 - C.2.5. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap
 - C.3. Aset Lainnya
 - C.3.1. Aset Tak Berwujud
 - C.3.2. Aset Lain-lain
 - C.3.3. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya
 - C.4. Kewajiban Jangka Pendek
 - C.4.1. Utang kepada Pihak Ketiga
 - C.4.2. Uang Muka dari KPPN
 - C.5. Ekuitas
 - C.5.1. Ekuitas
 - D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional
 - D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya
 - D.2. Beban Pegawai
 - D.3. Beban Persediaan
 - D.4. Beban Barang dan Jasa
 - D.5. Beban Pemeliharaan
 - D.6. Beban Perjalanan Dinas
 - D.7. Beban Penyusutan dan Amortisasi
 - D.8. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
 - E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas

- E.1. Ekuitas Awal
- E.2. Surplus/Defisit-LO
- E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar
- E.4. Transaksi Antar Entitas
 - E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)
 - E.4.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar
- E.5. Kenaikan/Penurunan Ekuitas
- E.5. Ekuitas Akhir
- F. Pengungkapan-pengungkapan Lainnya
 - F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca
 - F.2. Pengungkapan Lain-lain

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Balai Karantina Pertanian Kelas II Medan yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2022 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Medan, 30 Juni 2022
Kuasa Pengguna Anggaran,

Lenny Hartati Harahap
NIP. 197512092003122001

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Karantina Pertanian Kelas II Medan Tahun 2022 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

I. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 30 Juni 2022.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2022 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp2,256,251,709.00 atau mencapai 54.73% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp4,122,860,000.00

Realisasi Belanja Negara pada TA 2022 adalah sebesar Rp7,541,532,484.00 atau mencapai 50.43% dari alokasi anggaran sebesar Rp14,953,569,000.00

II. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 30 Juni 2022.

Nilai Aset per 30 Juni 2022 dicatat dan disajikan sebesar Rp78,478,993,062.00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp391,142,323.00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp78,072,100,739; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0.00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp15,750,000.00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp1,289,577,753.00 dan Rp77,189,415,309.00.

III. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp2,256,291,573.00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp9,546,517,753.00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp-7,290,226,180.00. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Surplus Rp0.00 dan Defisit Rp0.00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-7,290,226,180.00.

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2022 adalah sebesar Rp79,140,247,984.00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp-7,290,226,180.00 kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp6,431,480.00 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp5,332,962,025.00, dikurang penurunan ekuitas senilai

Rp-1,950,832,675.00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 30 Juni 2022 adalah senilai Rp77,189,415,309.00.

V. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 30 Juni 2022 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2022 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

**BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS II MEDAN
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 30 JUNI 2022 dan 30 JUNI 2021**

Uraian	Catatan	30 Juni 2022			30 Juni 2021
		Anggaran	Realisasi	%.	Realisasi
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.	4,122,860,000.00	2,256,251,709.00	54.73	1,947,147,193.00
Jumlah Pendapatan		4,122,860,000.00	2,256,251,709.00	54.73	1,947,147,193.00
BELANJA					
Belanja Pegawai	B.3.	6,109,472,000.00	3,056,006,477.00	50.02	3,297,360,274.00
Belanja Barang	B.4.	7,346,857,000.00	3,457,436,007.00	47.06	2,756,588,075.00
Belanja Modal	B.5.	1,497,240,000.00	1,028,090,000.00	68.67	1,099,252,500.00
Jumlah Belanja		14,953,569,000.00	7,541,532,484.00	50.43	7,153,200,849.00

II. NERACA

BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS II MEDAN
NERACA
PER 30 JUNI 2022 dan 31 DESEMBER 2021

Uraian	Catatan	30 Juni 2022	31 Desember 2021
ASET			
Aset Lancar			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1.1.	120,000,000.00	0.00
Piutang Bukan Pajak	C.1.2.	39,864.00	0.00
Persediaan	C.1.3.	246,102,459.00	484,856,932.00
Persediaan yang belum diregister	C.1.4	25,000,000.00	0.00
Jumlah Aset Lancar		391,142,323.00	484,856,932.00
Tanah	C.2.1.	9,188,376,000.00	9,188,376,000.00
Peralatan dan Mesin	C.2.2.	18,335,837,167.00	17,411,797,167.00
Gedung dan Bangunan	C.2.3.	69,102,889,225.00	68,973,889,225.00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4.	3,229,269,090.00	3,229,269,090.00
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.2.5.	-21,784,270,743.00	-20,174,676,471.00
Jumlah Aset Tetap		78,072,100,739.00	78,628,655,011.00
Aset Tak Berwujud	C.3.1.	87,890,000.00	87,890,000.00
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C.3.2.	-72,140,000.00	-61,153,959.00
Jumlah Aset Lainnya		15,750,000.00	26,736,041.00
Jumlah Aset		78,478,993,062.00	79,140,247,984.00
Utang kepada Pihak Ketiga I	C.4.1.	804,622.753.00	0.00
Utang yang belum ditagihkan	C.4.2.	364,955.000.00	0.00
Uang Muka dari KPPN	C.4.3.	120,000,000.00	0.00
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		1,289,577,753.00	0.00
Jumlah Kewajiban		1,289,577,753.00	0.00
Ekuitas	C.5.1.	77,189,415,309.00	79,140,247,984.00
Jumlah Ekuitas		77,189,415,309.00	79,140,247,984.00
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		78,478,993,062.00	79,140,247,984.00

III. LAPORAN OPERASIONAL

**BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS II MEDAN
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2022 dan 30 JUNI 2021**

Uraian	Catatan	30 Juni 2022	30 Juni 2021
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1.	2,256,291,573.00	1,946,782,025.00
JUMLAH PENDAPATAN		2,256,291,573.00	1,946,782,025.00
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2.	3,765,049,230.00	3,297,360,274.00
Beban Persediaan	D.3.	647,805,953.00	507,788,739.00
Beban Barang dan Jasa	D.4.	1,878,285,407.00	1,352,591,403.00
Beban Pemeliharaan	D.5.	729,657,135.00	415,745,054.00
Beban Perjalanan Dinas	D.6.	908,258,465.00	617,833,815.00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.7.	1,617,461,563.00	1,541,155,195.00
JUMLAH BEBAN		9,546,517,753.00	7,732,474,480.00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL		-7,290,226,180.00	-5,785,692,455.00
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.8.	0.00	365,168.00
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.8.	0.00	0.00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		0.00	365,168.00
SURPLUS/DEFISIT - LO		-7,290,226,180.00	-5,785,327,287.00

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

**BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS II MEDAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2022 dan 30 JUNI 2021**

Uraian	Catatan	30 Juni 2022	30 Juni 2021
EKUITAS AWAL	E.1.	79,140,247,984.00	80,335,753,984.00
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2.	-7,290,226,180.00	-5,785,327,287.00
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR	E.3.	6,431,480.00	0.00
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4.	5,332,962,025.00	5,228,464,906.00
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	E.5.	-1,950,832,675.00	-556,862,381.00
EKUITAS AKHIR	E.6.	77,189,415,309.00	79,778,891,603.00

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Karantina Pertanian Kelas II Medan

Balai Karantina Pertanian Kelas II Medan didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk mencapai swasembada pangan berkelanjutan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor : 22/Permentan/OT.140/04/2018 tentang Organisasi Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Karantina Pertanian. Balai Karantina Pertanian Kelas II Medan merupakan Unit Pelaksana Teknis di Lingkup Badan Karantina Pertanian. Balai Karantina Pertanian Kelas II Medan mempunyai tugas melaksanakan operasional perkarantinaan hewan dan tumbuhan serta pengawasan keamanan hayati, hewani dan nabati.

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2021 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Karantina Pertanian Kelas II Medan. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3. Basis Akuntansi

Balai Karantina Pertanian Kelas II Medan menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Karantina Pertanian Kelas II Medan dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2021 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Balai Karantina Pertanian Kelas II Medan yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Karantina Pertanian Kelas II Medan adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan - LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan - LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal

- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali

pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus , ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 tahun
Jakan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA, Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor:620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa aset tak berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	04
Franchise	05
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a. Kewajiban Jangka Pendek
Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
 - b. Kewajiban Jangka Panjang
Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

- Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Balai Karantina Pertanian Kelas II Medan telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Pendapatan Jasa Karantina Pertanian dan Peternakan	3,450,000,000.00	3,717,860,000.00
Pendapatan Jasa Lainnya	385,000,000.00	405,000,000.00
Jumlah Pendapatan	2,800,000,000.00	4,122,860,000.00
Belanja		
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	5,261,264,000.00	5,261,264,000.00
Belanja Lembur	848,208,000.00	848,208,000.00
Belanja Barang Operasional	2,246,278,000.00	2,238,430,000.00
Belanja Barang Non Operasional	455,044,000.00	500,046,000.00
Belanja Barang Persediaan	592,332,000.00	592,332,000.00
Belanja Jasa	963,305,000.00	964,503,000.00
Belanja Pemeliharaan	974,736,000.00	974,736,000.00
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	1,913,660,000.00	2,076,810,000.00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	1,368,240,000.00	1,368,240,000.00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	129,000,000.00	129,000,000.00
Jumlah Belanja	14,752,067,000.00	14,953,569,000.00

B.1. PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp2,256,251,709.00 atau mencapai 54.73% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp4,122,860,000.00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2022		
	Anggaran	Realisasi	.%
Akun Pendapatan			
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	0.00	119,592.00	0.00
Pendapatan Jasa Lainnya	405,000,000.00	176,460,000.00	43.57
Pendapatan Jasa Karantina	3,717,860,000.00	2,079,672,117.00	55.94

Jumlah	4,122,860,000.00	2,256,251,709.00	54.73
---------------	-------------------------	-------------------------	--------------

Realisasi Pendapatan TA 2022 mengalami kenaikan sebesar 15.9% dibandingkan TA 2021 dikarenakan kenaikan kegiatan ekspor. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada Balai Karantina Pertanian Kelas II Medan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Pendapatan
30 Juni 2022 dan 30 Juni 2021

Uraian	Realisasi 30 Juni 2022	Realisasi 30 Juni 2021	.%
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	119,592.00	307,824.00	-61
Pendapatan Jasa Lainnya	176,460,000.00	102,800,000.00	71
Pendapatan Jasa Karantina	2,079,672,117.00	1,843,674,201.00	12
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	0.00	365,168.00	0.00
Jumlah	2,256,251,709.00	1,947,147,193.00	15.9

B.2 BELANJA

Realisasi Belanja pada TA 2022 adalah sebesar Rp7,541,532,484.00 atau 50.43% dari anggaran belanja sebesar Rp14,953,569,000.00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per
30 Juni 2022

Uraian	2022		
	Anggaran	Realisasi	.%
Akun Belanja			
Belanja Pegawai	6,109,472,000.00	3,056,006,477.00	50.02
Belanja Barang	7,346,857,000.00	3,457,436,007.00	47.06
Belanja Modal	1,497,240,000.00	1,028,090,000.00	68.67
Total Belanja Kotor	14,953,569,000.00	7,541,532,484.00	50.43
Pengembalian Belanja		0.00	0.00
Total Belanja	14,953,569,000.00	7,541,532,484.00	48.18

Dibandingkan dengan Tahun 2021, Realisasi Belanja TA 2022 mengalami kenaikan sebesar 5% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Peningkatan Belanja barang.

Perbandingan Realisasi Belanja
30 Juni 2022 dan 30 Juni 2021

Uraian	Realisasi 30 Juni 2022	Realisasi 30 Juni 2021	.%
Belanja Pegawai	3,056,006,477.00	3,297,360,274.00	-7
Belanja Barang	3,457,436,007.00	2,756,588,075.00	25
Belanja Modal	1,028,090,000.00	1,099,252,500.00	-6
Total Belanja	7,541,532,484.00	7,153,200,849.00	5

B.3. BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 30 Juni 2022 dan 30 Juni 2021 adalah masing-masing sebesar Rp3,056,006,477.00 dan Rp3,297,360,274.00. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja TA 2022 mengalami penurunan sebesar -7% dari TA 2021. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Penurunan Belanja Pegawai berupa penurunan belanja gaji dan tunjangan PNS dikarenakan ada mutasi pegawai dan pegawai pensiun.

Perbandingan Belanja Pegawai
per 30 Juni 2022 dan 30 Juni 2021

Uraian	Realisasi 30 Juni 2022	Realisasi 30 Juni 2021	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	2,654,014,477.00	2,922,481,274.00	-9
Belanja Lembur	401,992,000.00	374,879,000.00	7
Jumlah Belanja Kotor	3,056,006,477.00	3,297,360,274.00	-7
Pengembalian Belanja Pegawai	0.00	0.00	0.00
Jumlah Belanja	3,056,006,477.00	3,297,360,274.00	-7

B.4. BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 30 Juni 2022 dan 30 Juni 2021 adalah masing-masing sebesar Rp3,457,436,007.00 dan Rp2,756,588,075.00. Realisasi belanja barang TA 2022 mengalami kenaikan sebesar 25% dari TA 2021. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Kenaikan belanja barang operasional berupa belanja keperluan perkantoran dan belanja penambah daya tahan tubuh;
2. Kenaikan belanja barang non operasional berupa belanja bahan untuk kegiatan
3. Kenaikan belanja pemeliharaan berupa belanja pemeliharaan gedung dan bangunan, belanja pemeliharaan peralatan dan mesin;
4. Kenaikan belanja perjalanan dalam negeri berupa belanja perjalanan dinas biasa, belanja perjalanan dinas tetap, belanja perjalanan dinas dalam kota, belanja perjalanan dinas paket meeting luar kota.

Perbandingan Belanja Barang
per 30 Juni 2022 dan 30 Juni 2021

Uraian	Realisasi 30 Juni 2022	Realisasi 30 Juni 2021	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	982,283,000.00	761,084,995.00	29
Belanja Barang Non Operasional	200,550,000.00	74,750,000.00	168
Belanja Barang Persediaan	283,560,000.00	329,905,000.00	-14
Belanja Jasa	425,902,407.00	557,269,211.00	-23
Belanja Pemeliharaan	664,492.135.00	415,745,054.00	59
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	900,648,465.00	617,833,815.00	45
Jumlah Belanja Kotor	3,457,436,007.00	2,756,588,075.00	25
Pengembalian Belanja Barang	0.00	0.00	0.00
Jumlah Belanja	3,457,436,007.00	2,756,588,075.00	25

B.5. BELANJA MODAL

Realisasi Belanja Modal per 30 Juni 2022 dan 30 Juni 2021 adalah masing-masing sebesar Rp1,028,090,000.00 dan Rp1,099,252,500.00. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi belanja modal pada TA 2022 mengalami penurunan sebesar -6% dibandingkan TA 2021. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Penurunan belanja modal dikarenakan penurunan belanja gedung dan bangunan dan tidak ada belanja modal jalan, irigasi dan jaringan.

Perbandingan Belanja Modal
per 30 Juni 2022 dan 30 Juni 2021

Uraian	Realisasi 30 Juni 2022	Realisasi 30 Juni 2021	Naik/(Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	899,090,000.00	709,852,500.00	26
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	129,000,000.00	389,400,000.00	-66
Jumlah Belanja Kotor	1,028,090,000.00	1,099,252,500.00	-6
Pengembalian Belanja Modal	0.00	0.00	0.00
Jumlah Belanja	1,028,090,000.00	1,099,252,500.00	-6

B.5.1. BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 30 Juni 2022 dan 30 Juni 2021 adalah masing-masing sebesar Rp899,090,000.00 dan Rp709,852,500.00. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2022 mengalami kenaikan sebesar 26% dibandingkan TA 2021. Hal ini disebabkan antara lain oleh

1. Penurunan belanja modal peralatan dan mesin

Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin
per 30 Juni 2022 dan 30 Juni 2021

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 30 Juni 2022	Realisasi 30 Juni 2021	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	899,090,000.00	709,852,500.00	-28.43
Jumlah Belanja Kotor	899,090,000.00	709,852,500.00	-28.43
Pengembalian Belanja	0.00	0.00	0.00
Jumlah Belanja	899,090,000.00	709,852,500.00	26

B.5.2. BELANJA MODAL GEDUNG DAN BANGUNAN

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 30 Juni 2022 dan 30 Juni 2021 adalah masing-masing sebesar Rp129,000,000.00 dan Rp389,400,000.00. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2022 mengalami penurunan sebesar -66% dibandingkan TA 2021. Hal ini disebabkan antara lain oleh

1. Penurunan belanja modal gedung dan bangunan dikarenakan pengurangan belanja modal gedung dan bangunan ditahun ini.

Perbandingan Belanja Modal Gedung dan Bangunan
per 30 Juni 2022 dan 30 Juni 2021

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 30 Juni 2022	Realisasi 30 Juni 2021	Naik (Turun) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	129,000,000.00	389,400,000.00	-66

Laporan Keuangan semester I Tahun Anggaran 2022

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 30 Juni 2022	Realisasi 30 Juni 2021	Naik (Turun) %
Jumlah Belanja Kotor	129,000,000.00	389,400,000.00	-66
Pengembalian Belanja	0.00	0.00	0.00
Jumlah belanja	129,000,000.00	389,400,000.00	-66

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1. ASET LANCAR

C.1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp120,000,000.00 dan Rp0.00 yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran per 30 Juni 2022

Uraian	30 Juni 2022
Saldo UP	120,000,000.00
Piutang Bukan Pajak	39,864.00
Jumlah	120,039,864.00

Penjelasan piutang bukan pajak berupa adanya sewa rumah dinas.

C.1.2. Persediaan

Saldo Persediaan per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp246,102,459.00 dan Rp484,856,932.00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Barang Konsumsi	210,902,459.00	484,856,932.00
Bahan Baku	32,700,000.00	0.00
Persediaan Lainnya	2,500,000.00	0.00
Jumlah	246,102,459.00	484,856,932.00

C.2. ASET TETAP

C.2.1. Tanah

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki Balai Karantina Pertanian Kelas II Medan per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp9,188,376,000.00 dan Rp9,188,376,000.00.

C.2.2. Peralatan dan Mesin

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki Balai Karantina Pertanian Kelas II Medan per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp18,335,837,167.00 dan Rp17,411,797,167.00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021	17,411,797,167.00
Mutasi Tambah	
Pembelian	899,090,000.00
Transfer Masuk	
	24,950,000.00
Saldo per 30 Juni 2022	18,335,837,167.00
Akumulasi Penyusutan s.d 30 Juni 2021	-13,123,232,441.00
Nilai Buku per 30 Juni 2021	5,212,604,726.00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan peralatan dan mesin adalah berupa:

Mutasi tambah atas nilai Peralatan dan Mesin senilai Rp899,090,000.00 berasal dari :

1. Pengadaan Plasmacluster sebanyak 10 Unit dengan No. SP2D 220041302000829 tanggal 10 Maret 2022 senilai Rp76,650,000.00;
2. Pengadaan Perangkat Komunikasi terdiri dari 1 Paket Sound System, 1 Set Lensa Kamera, 1 Unit Kamera, 1 Set Lighting Fotografi dengan No. SP2D 220041304000415 tanggal 10 Maret 2022 senilai Rp105,220,000.00;
3. Pengadaan AC sebanyak 2 Unit AC Floor Standing 3pk dengan No. SP2D 220041304000398 tanggal 10 Maret 2022 senilai Rp57,500,000.00;
4. Pengadaan AC Split sebanyak 4 Unit dengan No. SP2D 220041304000399 tanggal 10 Maret 2022 senilai Rp30,000,000.00;
5. Pengadaan Kendaraan Bermotor Roda 4 sebanyak 1 Unit dengan No. SP2D 220041301002140 tanggal 31 Maret 2022 senilai Rp430,000,000.00
6. Pengadaan Perangkat Pengolah Data terdiri dari 4 Unit Scanner, 6 Unit Laptop, 6 Unit Printer, 2 Unit Mesin Absen Finger Print dengan No. SP2D 220041302002129 senilai Rp199,420,000.00

Transfer Masuk senilai Rp24,950,000.00 berasal dari Pengadaan 1 Unit Laptop dari Kantor Pusat

C.2.3. Gedung dan Bangunan

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki Balai Karantina Pertanian Kelas II Medan per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp69,102,889,225.00 dan Rp68,973,889,225.00. Mutasi nilai Gedung dan Bangunan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021	68,973,889,225.00
Mutasi Tambah	
Pengembangan Nilai Aset	129,000,000.00
Saldo per 30 Juni 2022	69,102,889,225.00
Akumulasi Penyusutan s.d 30 Juni 2021	-7,603,311,114.00
Nilai Buku per 30 Juni 2021	61,499,578,111.00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Gedung dan Bangunan adalah berupa:

Mutasi tambah atas nilai Gedung dan Bangunan senilai Rp129,000,000.00 terdiri dari :

1. Rehab rumah jaga instalasi pemusnahan dengan No. SP2D 220041304002254 tanggal 14 Juni 2022 senilai Rp54,000,000.00;
2. Rehab Gedung Dormitory dengan No. SP2D 22041304002253 tanggal 14 Juni 2022 senilai Rp75,000,000.00.

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki Balai Karantina Pertanian Kelas II Medan per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp3,229,269,090.00 dan Rp3,229,269,090.00.

C.2.5. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki Balai Karantina Pertanian Kelas II Medan per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp-21,784,270,743.00 dan Rp-20,174,676,471.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 30 Juni 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	18,335,837,167.00	-13,123,232,441.00	5,212,604,726.00
2.	Gedung dan Bangunan	69,102,889,225.00	-7,603,311,114.00	61,499,578,111.00
3.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	3,229,269,090.00	-1,057,727,188.00	2,171,541,902.00
Akumulasi Penyusutan		90,667,995,482.00	-21,784,270,743.00	68,883,724,739

C.3. ASET LAINNYA

C.3.1. Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp87,890,000.00 dan Rp87,890,000.00. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik.

Rincian Saldo Aset Tak Berwujud per 30 Juni 2022 adalah sebagai berikut:

Uraian	Nilai
Software	87,890,000.00
Jumlah	87,890,000.00

C.3.2. Aset Lain-lain

Nilai Aset Lain-lain yang dimiliki Balai Karantina Pertanian Kelas II Medan per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0.00 dan Rp0.00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Balai Karantina Pertanian Kelas II Medan serta dalam proses penghapusan dari BMN. Mutasi nilai Aset Lain-lain tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021	0.00
Mutasi Tambah	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	0.00
Saldo per 30 Juni 2022	0.00
Akumulasi Penyusutan s.d 30 Juni 2021	0.00
Nilai Buku per 30 Juni 2022	0.00

C.3.3. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki Balai Karantina Pertanian Kelas II Medan per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp-72,140,000.00 dan Rp-61,153,959.00.

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 30 Juni 2022, sedangkan rincian akumulasi penyusutan aset lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

No	Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Aset Tak Berwujud	87,890,000.00	-72,140,000.00	15,750,000.00
Akumulasi Penyusutan		87,890,000.00	-72,140,000.00	15,750,000.00

C.4. KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

C.4.1. Utang kepada Pihak Ketiga

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp804,622,753.00 dan Rp0.00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada Balai Karantina Pertanian Kelas II Medan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Utang kepada Pihak Ketiga per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar	709,042,753.00	0.00
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	95,580,000.00	0.00
Jumlah	804,622,753.00	0.00

C.4.2. Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp120,000,000.00 dan Rp0.00. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan. Uang Muka dari KPPN adalah akun pasangan dari Kas di Bendahara Pengeluaran yang ada di kelompok akun Aset Lancar.

C.5. EKUITAS

C.5. Ekuitas

Saldo Ekuitas per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp77,189,415,309.00 dan Rp79,140,247,984.00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020 adalah masing-masing sebesar Rp1,946,782,025.00 dan Rp2,264,501,117.00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Perbandingan PNBPN Lainnya
per 30 Juni 2022 dan 30 Juni 2021

Uraian	Realisasi 30 Juni 2022	Realisasi 30 Juni 2021	Naik (Turun) %
Pendapatan Jasa Karantina Pertanian dan Peternakan	2,079,672,117.00	1,843,674,201.00	
Pendapatan Jasa Lainnya	176,460,000.00	102,800,000.00	
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	119,592.00	307,824.00	
Jumlah	2,256,251,709.00	1,946,782,025.00	

D.2. Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2022 dan 30 Juni 2021 adalah masing-masing sebesar Rp3,765,049,230.00 dan Rp3,297,360,274.00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang

dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Beban Pegawai
per 30 Juni 2022 dan 30 Juni 2021

Uraian	Realisasi 30 Juni 2021	Realisasi 30 Juni 2020	Naik (Turun) %
Beban Gaji Pokok PNS	2,085,487,977.00	2,007,780,900.00	
Beban Pembulatan Gaji PNS	29,698.00	29,919.00	
Beban Tunj. Anak PNS	46,360,864.00	45,478,150.00	
Beban Tunj. Beras PNS	123,910,620.00	122,824,320.00	
Beban Tunj. Fungsional PNS	355,805,000.00	293,110,000.00	
Beban Tunj. PPh PNS	9,463,484.00	9,834,395.00	
Beban Tunj. Struktural PNS	3,920.000.00	16,520,000.00	
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	156,500,130.00	161,823,590.00	
Beban Tunjangan Umum PNS	378,133,457.00	27,100,000.00	
Beban Uang Lembur	401,992,000.00	374,879,000.00	
Beban Uang Makan PNS	203,446,000.00	237,980,000.00	
Jumlah	3,765,049,230.00	3,297,360,274.00	

D.3. Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2022 dan 30 Juni 2021 adalah masing-masing sebesar Rp647,805,953.00 dan Rp507,788,739.00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 30 Juni 2022 dan 30 Juni 2021 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Persediaan
per 30 Juni 2022 dan 30 Juni 2021

Uraian	Realisasi 30 Juni 2022	Realisasi 30 Juni 2021	Naik (Turun) %
Beban Persediaan konsumsi	647,805,953.00	507,788,739.00	

Uraian	Realisasi 30 Juni 2022	Realisasi 30 Juni 2021	Naik (Turun) %
Jumlah	647,805,953.00	507,788,739.00	

D.4. Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2022 dan 30 Juni 2021 adalah masing-masing sebesar Rp1,878,285,407.00 dan Rp1,352,591,403.00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 30 Juni 2022 dan 30 Juni 2021 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang dan Jasa per 30 Juni 2022 dan 30 Juni 2021

Uraian	Realisasi 30 Juni 2022	Realisasi 30 Juni 2021	Naik (Turun) %
Beban Bahan	331,550,000.00	72,050,000.00	
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	78,180,000.00	82,752,000.00	
Beban Honor Output Kegiatan	0.00	2,700,000.00	
Beban Jasa Lainnya	16,650,000.00	265,000,000.00	
Beban Jasa Profesi	10,475,000.00	1,400,000.00	
Beban Keperluan Perkantoran	893,432,000.00	551,832,995.00	
Beban Langganan Air	5,871,188.00	387,550.00	
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	124,132,987.00	85,805,236.00	
Beban Langganan Listrik	259,393,232.00	164,163,622.00	
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	148,200,000.00	123,500,000.00	
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	731,000.00	3,000,000.00	
Beban Jasa Penanganan Pandemi Covid-19	2,670,000.00	0.00	
Beban Sewa	7,000,000.00	0.00	
Jumlah	1,878,285,407.00	1,352,591,403.00	

D.5. Beban Pemeliharaan

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2022 dan 30 Juni 2021 adalah masing-masing sebesar Rp729,657,135.00 dan Rp415,745,054.00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Pemeliharaan
per 30 Juni 2022 dan 30 Juni 2021

Uraian	Realisasi 30 Juni 2022	Realisasi 30 Juni 2021	Naik (Turun) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	242,466,000.00	137,666,000.00	
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	470,401,135.00	278,079,054.00	
Jumlah	729,657,135.00	415,745,054.00	

D.6. Beban Perjalanan Dinas

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2022 dan 30 Juni 2021 adalah masing-masing sebesar Rp908,258,465.00 dan Rp617,833,815.00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 30 Juni 2022 dan 30 Juni 2021 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas
per 30 Juni 2022 dan 30 Juni 2021

Uraian	Realisasi 30 Juni 2022	Realisasi 30 Juni 2021	Naik (Turun) %
Beban Perjalanan Dinas Biasa	493,261,979.00	406,144,470.00	
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	32,250,000.00	46,580,000.00	
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	30,450,000.00	0.00	
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	244,566,486.00	79,879,345.00	
Beban Perjalanan Dinas Tetap	107,730,000.00	85,230,000.00	
Jumlah	908,258,465.00	617,833,815.00	

D.7. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2022 dan 30 Juni 2021 adalah masing-masing sebesar Rp1,617,461,563.00 dan Rp1,541,155,195.00. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 30 Juni 2022 dan 30 Juni 2021 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi
per 30 Juni 2022 dan 30 Juni 2021

Uraian	Realisasi 30 Juni 2022	Realisasi 30 Juni 2021	Naik (Turun) %
Beban Amortisasi Software	10,986,041.00	10,986,041.00	
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	760,297,441.00	757,518,718.00	
Beban Penyusutan Irigasi	47,515,382.00	47,515,382.00	
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	32,399,651.00	32,399,651.00	
Beban Penyusutan Jaringan	17,363,534.00	17,363,534.00	
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	748,899,514.00	675,371,869.00	
Jumlah	1,617,443,563.00	1,541,155,195.00	

D.8. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
per 30 Juni 2022 dan 30 Juni 2021

Uraian	Realisasi 30 Juni 2022	Realisasi 30 Juni 2021	Naik (Turun) %
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	0.00	0.00	
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	0.00	0.00	

Laporan Keuangan semester I Tahun Anggaran 2022

Uraian	Realisasi 30 Juni 2022	Realisasi 30 Juni 2021	Naik (Turun) %
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0.00	365,168.00	
Jumlah	0.00	365,168.00	

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1. Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 30 Juni 2022 dan 30 Juni 2021 adalah masing-masing sebesar Rp77,189,415,309.00 dan Rp80,335,753,984.00.

E.2. Surplus/Defisit-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2022 dan 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp-7,290,226,180.00 dan Rp-5,785,327,287.00. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar

Saldo Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020 adalah masing-masing sebesar Rp6,431,480.00 (Koreksi Nilai Persediaan) dan Rp0.00.

E.4. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2022 dan 30 Juni 2021 adalah masing-masing sebesar Rp5,332,962,025.00 dan Rp5,228,464,906.00. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Rincian Transaksi Antar Entitas per 30 Juni 2022.

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi 30 Juni 2022
Ditagihkan ke Entitas Lain	7,541,532,484.00
Diterima dari Entitas Lain	-2,256,251,709.00
Transfer Masuk	47,681,250.00
Jumlah	5,332,962,025.00

E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode sampai dengan 30 Juni 2022 saldo DDEL adalah sebesar Rp-2,256,251,709.00 sedangkan DKEL sebesar Rp7,541,532,484.00.

E.4.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN.

Transfer Masuk sampai dengan 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp47,681,250.00 yang terdiri dari:

Rincian Transfer Masuk per 30 Juni 2021.

No	Jenis	Entitas Asal	Nilai
1.			
Jumlah			

E.5.

Ekuitas Akhir

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 30 Juni 2022 dan 30 Juni 2021 adalah masing-masing sebesar Rp77,189,415,309.00 dan Rp-556,862,381.00.

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca

Tidak ada kejadian-kejadian penting setelah tanggal neraca.

F.2. Pengungkapan Lain-lain

Struktur Organisasi BKP Kelas II Medan adalah sebagai berikut :

Kepala Balai/ Kuasa Pengguna Anggaran	: Lenny Hartati Harahap, SP. M.Si
Kasubbag.Tata Usaha	: Prima Indra M. SE, M.Si
Kepala Seksi Karantina Tumbuhan	: Ir. Ferry Hasiholan Simanjuntak, SP
Kepala Seksi Karantina Hewan	: drh. Rifky Danial, M.Si
Pejabat Pembuat Komitmen	: Mulia M. Hutapea, SP
Pejabat Penandatangan SPM	: Prima Indra M. SE, M.Si
Bendahara Pengeluaran	: Tuti Sumarni P. Ujung, A.Ks
Bendahara Penerimaan	: Rizawati